

RINGKASAN

Ikhwan Alfikri, 2015. **SKENARIO KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA GUNA MENANGGULANGI TIMBULAN SAMPAH PADA TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA)** (Studi pada Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Malang). Dr. Mardiyono, MPA, Dr. Abdullah Said, M.Si.

Selama ini sebagian besar masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelola sampah masih bertumpu pada pendekatan akhir (*end-of-pipe*), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut, dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir. Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan diganti dengan paradigma baru pengelolaan sampah. Paradigma baru memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan. Pengelolaan sampah dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dari hulu, sejak dari rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah Kota Malang saat ini dan membangun skenario kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisa data model interaktif Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, didapati bahwa kebijakan pengelolaan sampah Kota Malang saat ini masih kurang efektif untuk menanggulangi timbulan sampah pada tempat pembuangan akhir. Penulisan skenario dengan menggunakan langkah TAIDA menemukan bahwa pada tahap *tracking* permasalahan pengelolaan sampah disebabkan masih kurangnya partisipasi masyarakat dan terbatasnya anggaran. Beranjak dari hal tersebut maka pada tahap *analyzing* dibangun empat skenario yang mungkin terjadi di masa depan. Skenario tersebut Pada tahap *imaging* mempunyai visi untuk memanfaatkan sampah menjadi energi alternatif dan sebagai pemberdayaan ekonomi lokal. Skenario 1 merupakan skenario optimis yang dipilih pada tahap *deciding*, skenario ini menggambarkan pemerintah daerah maupun pusat sadar bahwa sampah merupakan permasalahan strategis yang perlu ditangani dengan serius, serta persepsi masyarakat tentang sampah di masa depan berubah masyarakat melihat peluang bahwa sampah memiliki nilai ekonomi. Dimasa depan sampah dikonversi menjadi gas dan sebagai pemberdayaan ekonomi lokal, oleh kerna itu pada tahap *acting* pemerintah harus melakukan tindakan dan strategi-strategi untuk terwujudnya hal tersebut.

Kata Kunci : Kebijakan publik, Kebijakan pengelolaan sampah, Skenario